



ZONA KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM

Volume 8 Nomor 3, Juni 2018

Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.

Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10

Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

Efnawati dan Lisastri Syahrias | 11-19

Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.

Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29

Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.

Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45

Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.

Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.

Sarinawati dan Cica Maria | 54-59

Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.

Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70

Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.

Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81

Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.

Zulkipli dan Angga Putri | 82-87

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Widya Weni dan Ibrahim | 88-97

Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

**ISSN :
2087-7285**

“ZONA KEPERAWATAN”

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BATAM

Vol. 8, No. 3, Juni 2018

Frekuensi Terbitan :

Jurnal Ilmiah Zona Keperawatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Keperawatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan 1) Oktober, 2) Februari dan 3) Juni.

Media Terbitan :

Cetak/Print : Nomor ISSN 2087-7285

Dikelola Oleh :

Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Batam

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Batam

Alamat Redaksi :

LPPM UNIVERSITAS BATAM

Jl. Universitas Batam No. 5 Batam Center
Kode pos : 29464, Kelurahan Belian, Kec. Batam Kota,
Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>
<http://ejournal.univbatam.ac.id/index.php/zkep>
Email : lppm@univbatam.ac.id

PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

KETUA DEWAN REDAKSI

Ketua Program Studi Keperawatan
Universitas Batam

MITRA BESTARI :

Setho Hadisyatmana S.Kep., Ns., M.NS
(CommHlth&PC) (UNAIR)
Dr. Dessy Hermawan, S.Kep, Ns, M.Kes (UNIMAL)
Atih Rahayuningsih, S.Kp, M.Kep.Sp.Jiwa (UNAND)
Ns. Gunawan Irianto, M.Kep. Sp.Kom (Stikes
Muhammadiyah Pringsewu)
dr. Saiful Batubara, M.Pd (UISU)

REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

Ns. M. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp. Kep.Kom
Ns. Eka Yuniasih, S.Kep., MH

SEKRETARIAT :

Ns. Mutia Amalia Lubis, M.Kep.
Ns. Angga Putri, S.Kep.,M.Biomed
Ns. Ika Novita Sari, S.Kep.,M.Biomed.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Volume 8 Nomor 3, Juni 2018 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar Keperawatan maupun pengajar di Fakultas Kedokteran serta mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Zona Keperawatan ini merupakan Jurnal Keperawatan yang mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian keperawatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia keperawatan dan bidang kesehatan lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia keperawatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Zona Keperawatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah keperawatan untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset keperawatan/kesehatan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; latar belakang permasalahan, tujuan, metode, hasil atau kesimpulan dan kata kunci untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke Redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA No. 5, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (*American Psychology Association*).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku (Book)

Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagian/Bab dari Buku Editorial (Book Section/Editorial Book)

Wang, H., Meng, J., & Tenenhaus, M. (2010). *Regression modeling analysis on compositional data*. Dalam V.E.Vinzi, W.W.Chin, J. Henseler & H. Wang (Ed.), *Handbook of partial least squares*. Heidelberg: Springer.

Laporan Akhir Penelitian (Skripsi/Tesis/Disertasi atau Penelitian pribadi)

Celik, C. (2016). *Relationship of organizational commitment and job satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees* (Tesis). Program Study Magister. Mersin Turki University, Turki.

Jurnal (Journal)

Leonardi, P.M., Huysman, M., & Steinfield, C. (2013). *Enterprise social media: Definition, history, and prospects for the study of social technologies in organizations*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19 (1), 1-19.

Prosiding Forum Ilmiah (Proceeding)

Juliandi, A. (2017). *The culture of social media in work place: Case study in the City of Medan*. Naskah dipresentasikan di International Conference Call for Papers, Workshop and Colloquium on Featuring Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta.

Makalah Seminar/Pelatihan

Lubis, M.A. (2016). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Internet/Website

Anonim. Trauma deteksi dini penanganan awal: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2017). Laporan tahunan Bank Indonesia tahun 2016. Diakses dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/bi/pages/LKTBI-2016.aspx>. Pada tanggal 24 April 2017. Jam 11.00 WIB

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Nasution, R.B. (2016). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

IV Kriteria Format Naskah

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- **HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
 - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
 - Alamat E-mail Penulis

- **ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Inggris
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
 - Daftar Bacaan

- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi Penelitian
 - Hasil dan Pembahasan
 - Kesimpulan
 - Referensi

- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- **REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

IV

KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,
Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Keperawatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

**ZONA KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM
VOLUME 8 NOMOR 3, JUNI 2018.
ISSN : 2087-7285**

I SUSUNAN REDAKSI | ii

II PENGANTAR REDAKSI | iii

III PETUNJUK PENULISAN | iv

IV KRITERIA FORMAT NASKAH | vii

V DAFTAR ISI | ix

- 1 Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.
Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10
- 2 Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.
Efnawati dan Lisastri Syahrrias | 11-19
- 3 Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.
Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29
- 4 Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.
Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38
- 5 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.
Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45
- 6 Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.
Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53
- 7 Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.
Sarinawati dan Cica Maria | 54-59
- 8 Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.
Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70
- 9 Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.
Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81
- 10 Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.
Zulkipli dan Angga Putri | 82-87
- 11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.
Widya Weni dan Ibrahim | 88-97
- 12 Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.
Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

HUBUNGAN LAMA MENSTRUASI DENGAN KADAR HB PADA AKSEPTOR KB-IUD DI KELURAHAN TANJUNG UMA KECAMATAN LUBUK BAJA

Fera Novianti dan Ika Novita Sari

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines
Universitas Batam, Batam, Indonesia
feranovianti@yahoo.com; ikanovitasari@univbatam.ac.id

ABSTRACT

IUD contraception is very effective, reversible, long-term and can be used by all women of reproductive age. Behind the success of IUD contraceptives, there are also side effects that can harm health. Menorrhagia is one of the effects most often complained about by IUD acceptors. The purpose of this study was to find out the relationship between menstrual duration and hemoglobin level in KB-IUD acceptors. This study uses an observational analytic design with a cross-sectional approach. The population of this study is all KB-IUD acceptors. This study was conducted on 73 respondents who were selected as samples with purposive sampling technique. This research was carried out in Tanjung Uma Subdistrict, Lubuk Baja District, from June to July 2015. Data collection tools used were the checklist. The results of the study were analyzed univariately and bivariate. Univariate results obtained more than half the normal menstrual period and more than half the normal hemoglobin level. The results of the bivariate analysis with chi-square test obtained p -value = 0.003 (<0.05), meaning that H_0 is rejected, then there is a relationship of menstrual duration with HB levels in KB-IUD acceptors. With an OR value of 4,431. The results of this study are expected to Tanjung Uma Village to play an active role in providing health education in support of Family Planning programs, especially IUD contraception so that it can optimize the function of contraception and side effects management.

Keywords: Menstrual Duration, Hemoglobin Level, KB-IUD acceptor

PENDAHULUAN

Menurut Biro Sensus Amerika, jumlah penduduk dunia saat ini adalah lebih dari 7,2 milyar jiwa dengan beragam permasalahan yang berat, terutama yang berkaitan dengan krisis pangan dan energi. Karena itu, pertumbuhan jumlah penduduk akan memberikan dampak yang juga besar kepada stabilitas hidup umat manusia.

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang dengan jumlah peningkatan penduduk yang tinggi. Sehingga pemerintah mengambil suatu langkah antisipasi untuk menekan tingginya laju pertumbuhan penduduk dengan membentuk suatu program Keluarga Berencana (Irianto,2014).

Menurut WHO (World Health Organisation) 1970, Keluarga

Berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2004).

Agar dapat mencapai hal tersebut, maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah atau menunda kehamilan. Cara-cara tersebut termasuk dengan memberikan berbagai macam pilihan alat-alat kontrasepsi yang dapat dipilih oleh pasangan usia subur sesuai dengan kebutuhannya. Adapun alat kontrasepsi yang biasa digunakan adalah suntik, pil, Intra Uterine Device (IUD), implant, kondom, vasektomi dan tubektomi (Sulistiyawati, 2012).

Salah satu alat kontrasepsi yang banyak diminati dan mengalami peningkatan setiap tahunnya adalah alat kontrasepsi IUD. Hal ini dikarenakan alat kontrasepsi IUD dinilai tidak merepotkan dalam hal pemakaian dibandingkan dengan alat kontrasepsi suntik dan pil yang harus dilakukan kunjungan berulang-ulang, keefektifitas alat kontrasepsi IUD sangat tinggi dibanding dengan yang lainnya, efektif, bersifat *reversible*, dan dinilai memiliki efek samping yang sangat minim dibandingkan dengan alat kontrasepsi lainnya.

Di Indonesia, KB IUD menempati urutan ketiga alat kontrasepsi yang

digunakan yaitu sebesar 6,2 %, sedangkan menurut data Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB) Kota Batam periode Tahun 2014 peserta KB aktif sebanyak 137.612. Dengan presentasi untuk alat kontrasepsi suntikan 48.989 (35,60%), pil 45.839 (33,31%), IUD 13.825 (10,05%), kondom 12.304 (8,94%), implant 11.469 (8,33%), MOW 4321 (3,14%), dan MOP 865 (3,14%). Dan berdasarkan data BP3AKB Tahun 2014 menunjukkan bahwa angka pemakai KB IUD tertinggi berada di Kecamatan Lubuk Baja sebesar 2.342 (17,47%).

Dibalik keberhasilan alat kontrasepsi IUD, terdapat juga efek samping yang dapat merugikan kesehatan. Adapun efek yang merugikan yang selalu menjadi keluhan bagi Akseptor IUD yaitu terjadinya perforasi uterus dan abortus, kram dan perdarahan uterus, infeksi, dan menorrhagia. Menorrhagia merupakan salah satu efek yang paling banyak dikeluhkan oleh akseptor IUD (Cunningham dkk, 2006).

Menorrhagia atau pengeluaran darah saat menstruasi sering meningkat dua kali lipat pada pemakaian IUD jenis Cu T 380A dan menyebabkan lama menstruasi lebih dari batas normal sehingga memungkinkan terjadinya anemia defisiensi besi (Cunningham dkk, 2006).

Penurunan kadar hemoglobin mengakibatkan pengaruh buruk pada kesehatan reproduksi, serta meningkatkan resiko kesakitan dan

kematian ibu. Pada perempuan kebutuhan yang tinggi akan besi terutama disebabkan kehilangan zat besi selama masa menstruasi yang lama atau panjang. Salah satu penyebab turunnya kadar hemoglobin karena efek samping dari pemakaian IUD yaitu menoragia (haid lama dan jumlah yang berlebihan) (Arum dan Sujiatini, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian terkait tentang Hubungan Perubahan Pola Menstruasi Setelah Pemasangan Kontrasepsi IUD Dengan Kejadian Anemia Pada Akseptor IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Sembung Kabupaten Tulungagung pada penelitian yang dilakukan oleh Suhartatik di dapatkan hampir seluruh dari responden pola menstruasinya tidak normal sebanyak 81 responden (83,4%) dan sebagian besar dari responden terjadi anemia ringan yaitu 50 respon (51,5%) dari 97 responden yang diteliti.

Berdasarkan dari data pengamatan Puskesmas Lubuk Baja, didapatkan data berdasarkan pencatatan petugas kesehatan Puskesmas Lubuk Baja Tahun 2014 peserta KB aktif IUD terbanyak di Kelurahan Tanjung Uma sebanyak 90 akseptor. Dan peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap sepuluh akseptor IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja dengan metode wawancara dan observasi, enam diantaranya mengalami perubahan siklus menstruasi, lama menstruasi yang melebihi batas normal, dan mengeluh mudah lelah, pusing pada saat menstruasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain *analytic observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan sampel berjumlah 73 responden Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel tersebut diukur dalam waktu yang bersamaan, pada waktu penelitian berlangsung dimana hasilnya dapat memberikan gambaran tentang hubungan dua variabel penelitian tersebut. Data yang didapatkan dengan uji *chi square*, selanjutnya ditarik kesimpulan bila *p value* lebih kecil dari nilai 0.05 (< 0.05) maka ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal dengan cara pengisian lembar *checklist* dan wawancara terhadap responden di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015 dengan judul Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB, maka dilakukan analisa Univariat untuk melihat gambaran atau frekuensi masing-masing variabel penelitian sedangkan analisa Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi dan
Persentase Lama Menstruasi Pada
Akseptor KB-IUD di Kelurahan
Tanjung Uma Kecamatan Lubuk
Baja Kota Batam Tahun 2015

Lama Menstruasi	F	(%)
Normal	42	57,5
Tidak Normal	31	42,5
Total	73	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dijelaskan bahwa dari 73 responden, responden yang mengalami lama menstruasi normal sebanyak 42 orang (57,5%), sedangkan yang mengalami lama menstruasi tidak normal sebanyak 31 orang (42,5%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi dan
Persentase Kadar HB Pada
Akseptor KB-IUD di Kelurahan
Tanjung Uma Kecamatan Lubuk
Baja Kota Batam
Tahun 2015

Kadar Hemoglobin	F	(%)
Normal	45	61,6
Tidak Normal	28	38,4
Total	73	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dijelaskan bahwa dari 73 responden. Diperoleh hasil kadar hemoglobin normal sebanyak 45 orang (61,6%) sedangkan yang mengalami kadar hemoglobin tidak normal sebanyak 28 orang (38,4%).

Tabel 3
Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Akseptor KB-
IUD Di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja
Kota Batam Tahun 2015

Lama Menstruasi	Kadar Hemoglobin				Total	%	P Value	OR
	Normal		Tidak Normal					
	F	%	F	%				
Normal	32	43,8	10	13,7	42	57,5		
Tidak Normal	13	17,8	18	24,7	31	42,5	0,003	4,431
Total	45	61,6	28	38,4	73	100		

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 42 responden akseptor KB-IUD mengalami lama menstruasi normal (3-7 hari) terdapat 32 responden (43,8%) yang kadar hemoglobin normal dan 10 responden (13,7%) yang kadar hemoglobin tidak normal. Dari 31 responden Akseptor KB-IUD yang mengalami lama menstruasi tidak normal (>7 hari) terdapat 13 responden (17,8%) yang kadar hemoglobin normal dan 18 responden (24,7%) yang kadar

hemoglobin tidak normal. Hasil statistik diperoleh p value = 0,003 dengan batas kemaknaan 0,05. Hal ini berarti bahwa p value 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a gagal ditolak yang artinya ada hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015. Dan didapatkan nilai PR 4,431 yang artinya Akseptor KB-IUD yang

mengalami lama menstruasi normal 4,431 kali lebih beresiko untuk mengalami kadar hemoglobin normal dibandingkan dengan akseptor KB-IUD yang mengalami lama menstruasi tidak normal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 73 responden akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015, lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 42 responden (57,5%) mengalami lama menstruasi normal dan kurang dari setengah responden yaitu sebanyak 31 responden (42,5%) mengalami lama menstruasi tidak normal.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Hartanto (2004) yang mengatakan bahwa perubahan siklus menstruasi diakibatkan oleh enzim-enzim yang merusak protein dan mengaktifasi penghancuran bekuan. Bekuan darah (*plasminogen activator*) terkumpul dalam jaringan endometrium yang berhubungan dengan IUD. Enzim-enzim ini menyebabkan bertambahnya aktivitas *fibrinolitik*, yaitu pemisahan fibrin yang membentuk bagian-bagian bekuan darah, maka terjadilah pengeluaran darah yang bertambah. Pada saat ini kadar progesteron lebih tinggi dari keadaan biasa waktu terjadi menstruasi. *Asynchronisasi* hormonal ini dapat menyebabkan bertambahnya lama menstruasi dan jumlah darah meningkat.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suhartatik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sembung Kabupaten Tulung Agung dari 97 responden didapatkan hasil yaitu sebanyak 81 responden (83,4%) yang mengalami perubahan pola menstruasi (tidak normal) dan 16 responden (16,6%) yang tidak mengalami perubahan pola menstruasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan terhadap 73 responden diperoleh data bahwa menstruasi terlama adalah 12 hari, rata-rata lama menstruasi akseptor KB-IUD adalah 9 hari dan ada sebanyak 31 akseptor KB-IUD yang mengalami lama menstruasi yang memanjang (> 7 hari) hal ini disebabkan ketika menstruasi, terjadi peluruhan di dinding endometrium, proses ini menimbulkan perlukaan didaerah endometrium, apabila IUD mengenai daerah tersebut, maka akan menambah lama dan volume darah yang keluar pada saat menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dari 73 responden akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015, lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 45 responden (61,6%) mengalami kadar hemoglobin normal dan kurang dari setengah yaitu sebanyak 28 responden (38,4%) mengalami kadar hemoglobin tidak normal.

Kadar hemoglobin adalah parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia. Salah satu penyebab utama

rendahnya kadar hemoglobin pada akseptor KB-IUD yaitu terjadinya perdarahan yang lama dan banyak pada saat menstruasi (menoragia). Hal ini sesuai dengan teori Cunningham dkk (2006), Menoragia atau pengeluaran darah saat menstruasi sering meningkat dua kali lipat pada pemakaian IUD jenis Cu T 380A dan menyebabkan lama menstruasi lebih dari batas normal sehingga memungkinkan terjadinya anemia defisiensi besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suhartatik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sembung Kabupaten Tulung Agung dengan 97 responden mendapatkan hasil 50 responden (51,5%) yang mengalami kejadian anemia dan 47 responden (8,5%) tidak mengalami anemia.

Dengan demikian sesuai teori dan hasil penelitian dilapangan didapatkan data kadar hemoglobin terendah adalah 9,4 g/dL, tertinggi adalah 13,6 g/dL, rata-rata kadar hemoglobin adalah 12,06 gr/dL dan akseptor KB-IUD lebih dari setengah responden yang mengalami kadar hemoglobin tidak normal (<12 g/dL) adalah berada di minggu pertama dan kedua setelah hari terakhir haid yaitu sebanyak 13 responden dan 10 responden, hal ini dikarenakan belum terjadinya proses pembentukan sel darah merah (eritrosit) baru. Proses pembentukan sampai terjadinya pelepasan sel darah merah (eritrosit) baru kedalam sirkulasi darah memakan waktu 7-10 hari.

Berdasarkan hasil penelitian dari 73 responden didapatkan hasil lebih dari

setengah responden (43,8%) mengalami lama menstruasi normal dengan kadar hemoglobin normal. Dari hasil uji *chi square* didapatkan *p value* = 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas ≤ 0.05 , berarti H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada akseptor KB-IUD.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Cunningham dkk (2006) Perdarahan saat menstruasi sering meningkat dua kali lipat pada pemakaian Cu T 380A, dan mungkin sangat banyak sehingga menyebabkan anemia defisiensi besi, sekitar 10% sampai 15% wanita pengguna IUD berhenti menggunakan kontrasepsi ini atas alasan tersebut. Dan menurut Hartanto (2004) perubahan siklus menstruasi diakibatkan oleh enzim-enzim yang merusak protein dan mengaktifasi penghancuran bekuan. Bekuan darah (*plasminogen activator*) terkumpul dalam jaringan endometrium yang berhubungan dengan IUD. Enzim-enzim ini menyebabkan bertambahnya aktivitas *fibrinolitik*, yaitu pemisahan fibrin yang membentuk bagian-bagian bekuan darah. Maka terjadilah pengeluaran darah yang bertambah. Pada saat ini kadar progesteron lebih tinggi dari keadaan biasa waktu terjadi menstruasi. *Asynchronisasi* hormonal ini dapat menyebabkan bertambahnya lama menstruasi dan jumlah darah meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prastika

(2011) yang mengenai hubungan lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada remaja siswi SMAN 1 Wonosari, pengeluaran darah selama menstruasi menunjukkan kehilangan simpanan zat besi secara cepat sesuai dengan banyaknya darah yang keluar. Sedangkan semakin lama wanita mengalami menstruasi maka semakin banyak pula darah yang keluar dan semakin banyak kehilangan timbunan zat besi, dimana berdasarkan hasil penelitian didapatkan data hasil analisa data yang diperoleh nilai p value = 0.000 (p value \leq 0.05).

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dan teori yang ada, bahwa lama menstruasi yang memanjang (>7 hari) meningkatkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin.

Kehilangan darah yang banyak pada wanita merupakan faktor resiko penting yang dapat menyebabkan anemia defisiensi besi pada wanita. Zat besi akan keluar sebanyak kurang lebih 42 mg setiap siklus menstruasi. Sedangkan pada laki-laki atau wanita yang tidak sedang menstruasi akan kehilangan zat besi sebesar 1 mg per harinya. Wanita dengan lama menstruasi diatas 7 hari dengan riwayat perdarahan dan gumpalan pada saat menstruasi memiliki resiko yang lebih besar mengalami anemia defisiensi besi.

Pada penelitian dilapangan, responden dengan menstruasi 8 hari mengalami kadar hemoglobin rata-rata 11 g/dL sedangkan responden dengan menstruasi 9 hari mengalami

kadar hemoglobin rata-rata sebesar 9 g/dL, dimana dari 31 responden yang mengalami kadar hemoglobin tidak normal rata-rata berada di minggu pertama dan kedua setelah hari terakhir menstruasi yaitu sebanyak 13 responden dan 10 responden. Hal ini dikarenakan pada minggu pertama dan kedua setelah hari terakhir menstruasi tersebut belum terjadinya pelepasan sel darah merah (eritrosit) baru didalam sirkulasi darah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar Hemoglobin di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi lama menstruasi pada akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015, lebih dari setengah responden yaitu 42 responden (57,5%) mengalami lama menstruasi normal dan kurang dari setengah yaitu 31 responden (42,5%) mengalami lama menstruasi tidak normal. Pada 31 responden, rata-rata mengalami lama menstruasi 9 hari yang berarti lama menstruasi memanjang.
2. Distribusi frekuensi kadar hemoglobin pada akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015, lebih dari setengah responden yaitu 45 responden (61,6%) mengalami kadar hemoglobin normal dan

kurang dari setengah 28 responden (38,4%) mengalami kadar hemoglobin tidak normal.

3. Terdapat hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada akseptor KB-IUD Di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2015 dengan nilai *p value* = 0,003 dan nilai OR = 4,431.

REKOMENDASI

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan ilmu pengetahuan untuk pembelajaran bagi mahasiswa tentang hubungan lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada akseptor KB-IUD.

2. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Manfaat penelitian bagi kelurahan agar ikut berperan aktif memberikan pendidikan kesehatan dalam mendukung program Keluarga Berencana terutama kontrasepsi IUD sehingga dapat mengoptimalkan fungsi dari kontrasepsi dan pencegahan atau penanganan efek samping.

3. Bagi Akseptor KB-IUD

Hasil penelitian ini diharapkan akseptor KB-IUD selalu memperhatikan kondisi tubuh saat menstruasi dan selalu mencari informasi dari tenaga kesehatan apabila mengalami hal-hal yang tidak normal, sehingga apabila terjadi penurunan kadar hemoglobin bisa dapat mengkonsumsi suplemen yang mengandung zat hemolitik atau zat besi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan informasi untuk penelitian yang akan datang dengan mengembangkan penelitian mengenai kandungan zat Fe didalam darah pada akseptor KB-IUD.

REFERENSI

Arum dan Sujiatini. 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Jogjakarta: Nuha Medika.

Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB) 2014. *Data Akseptor KB Aktif Tahun 2014*.

Bakta, I M. 2006. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.

BKKBN.2011. *Kamus Istilah Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta: Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi BKKBN

Cunningham, dkk. 2005. *Obstetri Williams Edisi 21*. Jakarta: EGC.

Hoffbrand, dkk.2005. *Kapita Selekta HEMATOLOGI Edisi 4*. Jakarta: EGC.

Irianto, K. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup*. Bandung: Alfabeta.

- Kristanti, H. 2010. *Penyakit Akibat Kelebihan & Kekurangan Vitamin Mineral & Elektrolit*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Meilani, dkk. 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana (dilengkapi dengan penuntun belajar)*. Jogjakarta: Fitramaya.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidana Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- _____. 2009. *Ilmu Kandungan Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- _____. 2011. *Ilmu Kandungan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Rumengan, J. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sadikin, M. 2002. *Biokimia Darah*. Jakarta: Widya Medika.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhartatik. 2015. *Hubungan Perubahan Pola Menstruasi Setelah Pemasangan Kontrasepsi IUD Dengan Kejadian Anemia Pada Akseptor IUD Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sembung Kabupaten Tulungagung*. Kediri: Stikes Mitra Husada Kediri.
- Sulistiyawati, A. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Supariasa, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wulansari dan Hartanto. 2006. *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.